

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Desain didaktis aturan sinus dan aturan kosinus disusun dengan berdasarkan pada *learning obstacle* yang ditemukan pada saat mempelajari materi tersebut. Selain itu, desain didaktis yang disusun diperkuat dengan teori-teori yang relevan. Setiap tahapan yang ada dalam desain ini dapat menanamkan pada siswa bahwa aturan sinus dan aturan kosinus digunakan untuk mencari panjang ruas garis atau besar sudut pada segitiga sembarang. Adapun bentuk penyajian desain didaktis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:
 - a. Menyajikan sebuah permasalahan yang hanya dapat diselesaikan menggunakan salah satu aturan saja. (aturan sinus atau aturan kosinus).
 - b. Menyajikan soal-soal yang dapat diselesaikan dengan menerapkan aturan sinus atau aturan kosinus dan memiliki informasi yang bervariasi. Informasi yang diberikan dapat berupa informasi yang berlebih atau informasi yang belum cukup untuk menerapkan aturan sinus dan aturan kosinus.

- c. Mengembangkan penerapan aturan sinus dan aturan kosinus dengan diberikannya soal-soal yang memiliki koneksi terhadap konsep yang lainnya.
2. Secara umum, respon siswa pada implementasi desain didaktis aturan sinus dan aturan kosinus dapat dikatakan sesuai dengan prediksi awal respon siswa dalam memahami materi tersebut. Beberapa kesulitan yang terjadi saat implementasi desain didaktis ini tidak menjadi hambatan yang berarti karena kesulitan tersebut dapat diatasi sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
 3. Secara umum, persentase banyaknya siswa yang memperoleh pembelajaran dengan desain didaktis yang telah dikembangkan, dan yang mampu mengatasi kesulitan dalam memahami aturan sinus dan aturan kosinus lebih besar dibandingkan dengan persentase banyaknya siswa yang memperoleh pembelajaran dengan bahan ajar yang lain. Ditinjau dari hal tersebut, derajat peningkatan yang diperoleh dikategorikan ke dalam efektif sedang. Oleh karena itu desain didaktis aturan sinus dan aturan kosinus yang disusun dapat dikatakan efektif untuk diterapkan pada proses pembelajaran.

B. REKOMENDASI

Adapun saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Desain didaktis aturan sinus dan aturan kosinus yang telah disusun ini dapat dijadikan sebagai salah satu desain alternatif yang dapat disajikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun implementasinya dapat disesuaikan dengan kondisi yang terjadi.
2. Adanya pengkajian yang lebih mendalam lagi dalam pengembangan desain ini, baik dari segi konsep, penyajian, maupun prediksi respon siswa yang muncul karena hal tersebut dapat mempengaruhi implementasi dari desain didaktis ini.
3. Penguasaan suatu konsep dalam matematika yang menjadi prasyarat dalam mempelajari konsep lainnya perlu ditekankan lagi dalam pembelajaran matematika, karena penguasaan tersebut akan mempengaruhi proses pembelajaran yang dilakukan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat terus berkembang dengan berbagai perbaikan yang terus dilakukan sehingga hasil penelitian yang akan diperoleh menjadi lebih baik lagi serta pemahaman siswa terhadap konsep ini menjadi semakin baik.